

**ANALISIS *BAI' AL-KHOSSAROH* DALAM PERSPEKTIF HUKUM
ISLAM**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H) Dalam Ilmu Syariah**

Oleh

Muhamad Zundi Pratama

NPM 1721030049

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)



**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM RADEN INTAN NEGERI LAMPUNG
1442/ 2021**

**ANALISIS *BAI' AL-KHOSSAROH* DALAM PERSPEKTIF HUKUM
ISLAM**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H) Dalam Ilmu Syariah**

Oleh

**Muhamad Zundi Pratama
NPM 1721030049**

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah)

**Pembimbing I : Dr. Jayusman, M.Ag
Pembimbing II : Herlina Kurniati, S.H.I, M.E.I**

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM RADEN INTAN NEGERI LAMPUNG
1442/ 2021**

ABSTRAK

Bai' Al-Khossaroh menurut bahasa artinya (Jual beli rugi) atau (jual beli banting harga), yaitu jual beli yang dilakukan oleh seseorang dengan cara menurunkan harga pasar sebanyak-banyaknya dan menjual barang dengan harga yang sangat murah. Pilihan menjual barang dengan dibawah harga standar (rugi dan banting harga) dilatarbelakangi oleh tujuan para pedagang untuk mendapatkan untung yang lebih dengan cara yang tidak dibenarkan syara' (persaingan usaha) dan juga untuk menekan angka kerugian disebabkan harga barang yang anjlok atau barang yang sudah mendekati masa kadaluarsa (*expired*). Permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana praktik *Bai' Al-Khossaroh* terjadi dan bagaimana pandangan perspektif hukum Islam terkait *Bai' Al-Khossaroh*. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya praktik *Bai' Al-Khossaroh* dan perspektif hukum Islam tentang *Bai' Al-Khossaroh*. penelitian ini adalah studi kepustakaan, yaitu dengan meneliti analisis hukum Islam tentang *Bai' Al-Khossaroh*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yang bersifat deskriptif analisis yaitu metode yang menggambarkan atau melukiskan secara sistematis dan objektif mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, ciri-ciri serta hubungan antara unsur- unsur yang ada yang kemudian melakukan uraian dasar dan melakukan pemahaman, penafsiran, dan interpretasi data. Pengolahan data dilakukan melalui tahap *editing* dan *sistematic*. Analisis data menggunakan analisis kualitatif dengan pendekatan berfikir menggunakan metode deduktif. Berdasarkan hasil penelitian kiranya dapat dikemukakan bahwa praktik *Bai' Al-Khossaroh* terjadi disebabkan oleh faktor internal dan eksternal, faktor internal yaitu dipengaruhi oleh keadaan barang (objek) jual beli dan juga faktor eksternal yaitu disebabkan adanya persaingan usaha tidak sehat antar pelaku usaha. *Bai' Al-Khossaroh* diperbolehkan dalam hukum Islam apabila dalam praktiknya sesuai dengan rukun dan syarat jual beli, serta sesuai dengan prinsip-prinsip *Mu'amalah*. *Bai' Al-Khossaroh* berdasarkan praktiknya tidak menyalahi aturan hukum Islam apabila mendatangkan kemaslahatan dan tidak mendatangkan kemudharatan bagi penjual dan pembeli. *Bai' Al-Khossaroh* tidak diperbolehkan apabila dalam praktiknya tidak sesuai dengan rukun dan syarat jual beli serta tidak sesuai dengan prinsip-prinsip *Mu'amalah* dan mendatangkan kemudharatan bagi penjual dan pembeli.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Jl. Letkol. Hendro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Tlp (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Zundi Pratama
NPM : 1721030049
Jurusan/Prodi : Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syari'ah)
Fakultas : Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Bai' Al-Khossaroh Dalam Perspektif Hukum Islam**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 2 Februari 2020
Penulis,



Muhamad Zundi Pratama
NPM.1721030049



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**

Jl.Letkol. Hendro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Tlp (0721)703260

PERSETUJUAN

Nama : Muhamad Zundi Pratama
NPM : 1721030049
Jurusan : Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syari'ah)
Fakultas : Syari'ah
Judul Skripsi : ANALISIS *BAI' AL-KHOSSAROH* DALAM
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I,

Dr. Jayusman, M.Ag
NIP.197411062000031002

Pembimbing II

Herlina Kurniati, S.H.I, M.E.I
NIP.

Ketua Jurusan,

Khoiruddin, M.S.I
NIP.197807252009121002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**

Jl. Letkol. Hendro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Tlp (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Analisis Bai’ Al-khossaroh Dalam Perspektif Hukum Islam)”** disusun oleh, **Muhamad Zundi Pratama**, NPM : **1721030049**, program studi **Hukum Ekonomi Syari’ah**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakutas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal :

TIM PENGUJI

Ketua : Khoiruddin, M.S.I. (.....)

Sekretaris : Abuzar Alghifari, S.Ud., M.Ag. (.....)

Penguji I : Dr. H. A. Khumaidi Ja’far, S.Ag., M.H. (.....)

Penguji II : Dr. H. Jayusman, M.Ag. (.....)

Penguji III: Herlina Kurniati, S.H.I., M.E.I. (.....)



**Mengetahui,
Dekan Fakultas Syari’ah**

Dr. H. Khairuddin, M.H.
NIP. 196210221993031002

MOTTO

وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ^ج وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ^ج وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ^ج فَسُوقٌ بِكُمْ^ج

وَاتَّقُوا اللَّهَ^ص وَيَعْلَمْكُمْ^ص اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ^ص

“Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah ; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.(Q.S. Al-Baqarah: 282)



PERSEMBAHAN

Skripsi sederhana ini dipersembahkan sebagai tanda cinta, kasih sayang, dan hormat yang tak terhingga kepada:

1. Ayahanda tercinta (Syahroni) dan Ibunda tercinta (Siti Zuhannah) yang selalu saya banggakan, hormati, dan sangat saya sayangi. Do'a tulus dan terimakasih selalu saya persembahkan atas jasa, tenaga, pikiran, dan pengorbanan dalam mendidik, membesarkan, dan membimbing saya dengan penuh kasih sayang.
2. Adik laki-lakiku Ahmad Rakha Syaputra, dan Adik perempuanku Siti Syarah Aulia, yang selalu menginspirasi, motivasi serta semangat kepadaku. Semoga Allah juga mengabulkan mimpi dan cita-cita kalian. Aamiin.
3. Terimakasih juga kepada Devi yang telah membantuku, memberikan semangat, nasehat dan do'a untukku. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikanmu. Aamiin.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Muhamad Zundi Pratama anak pertama dari pasangan Bapak Syahroni dan Ibu Siti Zuhannah. Lahir di Bandar Lampung pada tanggal 09 Oktober 1999. Penulis mempunyai 2 Saudara Kandung yaitu 1 Adik laki-laki bernama Ahmad Rakha Syaputra dan 1 Adik perempuan bernama Siti Syarah Aulia.

Riwayat pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri 2 Sumur Batu pada tahun 2006 sampai 2012, kemudian melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tanjung Karang pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2012. Setelah itu melanjutkan sekolah menengah Atas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017, melanjutkan study ke Universitas Islam Negeri (UIN) — Raden Intan Lampung, Fakultas Syariah Program Studi Muamalah (Hukum Ekonomi Syariah).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia- Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga skripsi dengan judul **“ANALISIS *BAI’ AL-KHOSSAROH* DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM”** dapat diselesaikan. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya yang setia kepadanya hingga akhir zaman.

Skripsi ini ditulis dan diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) jurusan Muama’lah Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) dalam bidang Ilmu syari’ah.

Dalam proses penulisan skripsi ini, tentu saja tidak merupakan hasil dari usaha sendiri, melainkan banyak sekali menerima motivasi bantuan pemikiran, materil dan moril dan partisipasi dari berbagai pihak, oleh karena itu tak lupa dihaturkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor UIN Raden Intan Lampung Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri., M.Ag, beserta staf dan jajarannya.
2. Dekan Fakultas Bapak Dr. H. Khairuddin, M.H. serta para wakil Dekan Fakultas Syari’ah UIN Raden Intan Lampung yang telah mencurahkan perhatiannya untuk memberikan ilmu pengetahuan dan wawasannya.

3. Ketua Jurusan Muamalah Bapak Khoiruddin, M.S.I., dan sekretaris jurusan Muamalah Fakultas Syari'ah Ibu Juhratul Khulwah, M.S.I., yang penuh kesabaran memberikan bimbingan serta pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Jayusman, M.Ag., selaku Pembimbing I dan Ibu Herlina Kurniati, S.H.I, M.E.I, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membantu dan membimbing serta memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak / Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademik Fakultas Syariah.
6. Kepada Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung beserta staf yang turut memberikan informasi, data, referensi, dan lain-lain.
7. Sahabat-sahabatku sekaligus teman diskusi khususnya Devi, Baktar Rahmansyah, Iqbal Tawakkal, M. Gilang Pranata, Rahmat Kurnia Jaya, dan Nurul Fajri, Terimakasih atas Suport yang selalu kalian berikan.
8. Rekan-rekan Mahasiswa dan para sahabat-sahabat perjuanganku, khususnya angkatan 2017 Muamalah E.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu sekiranya pembaca dapat memberikan masukan dan saran guna melengkapi hasil penelitian ini.

Bandar Lampung, 24 Septemberr 2020

Muhamaad Zundi Pratama

Npm : 1721030049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	2
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Fokus Penelitian.....	11
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Signifikansi Penelitian.....	12
H. Metode Penelitian.....	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....	
1. Jual Beli (<i>Bai'</i>).....	
a. Pengertian Jual Beli (<i>Bai'</i>).....	18
b. Rukun dan Syarat Jual beli (<i>Bai'</i>).....	20
c. Hukum Jual Beli (<i>Bai'</i>).....	23
d. Macam-Macam Jual Beli (<i>Bai'</i>).....	35
e. Khiyar Dalam Jual Beli (<i>Bai'</i>).....	47
f. Berselisih Dalam Jual Beli (<i>Bai'</i>).....	50
g. Manfa'at dan Hikmah Jual Beli (<i>Bai'</i>).....	50
2. <i>Mu'amalah</i>	
a. Pengertian <i>Mu'amalah</i>	51
b. Prinsip Dasar dan Asas-Asas <i>Mu'amalah</i>	51
B. Tinjauan Pustaka.....	59

BAB III BAI' AL-KHOSSAROH

A. Pengertian <i>Bai' Al-Khossaroh</i>	63
B. Landasan Hukum <i>Bai' Al-Khossaroh</i>	64
C. Latar Belakang Adanya <i>Bai' Al-Khossaroh</i>	67
D. Bentuk-Bentuk <i>Bai' Al-Khossaroh</i>	71
E. Praktik Di Masyarakat Tentang <i>Bai' Al-Khossaroh</i>	72

F. Tujuan <i>Bai' Al-Khossaroh</i>	73
G. Manfa'at dan Hikmah <i>Bai' Al-Khossaroh</i>	73
H. Contoh Kasus <i>Bai' Al-Khossaroh</i>	74

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Praktik <i>Bai' Al-khossaroh</i>	81
B. Analisis Tentang <i>Bai' Al-Khossaroh</i> Perspektif Hukum Islam	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	93
B. Rekomendasi.....	94

DAFTAR PUSTAKA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan interpretasi maupun pemahaman makna yang terkandung di dalam judul skripsi ini, maka akan ditegaskan makna beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah “Analisis *Bai’ Al-Khossaroh* Dalam Perspektif Hukum Islam”. Adapun istilah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Analisis, adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab, musabab, duduk perkaranya, dsb).¹
2. *Bai’ Al-Khossaroh*, merupakan jual beli dengan menurunkan harga dari harga pasaran. *Bai’ Al-Khossaroh* juga bisa berarti; jual rugi dan banting harga.
3. Perspektif adalah sudut pandang; pandangan, tinjauan pembahasan dan analisis.² Perspektif dalam skripsi ini adalah tinjauan dalam Hukum Islam.
4. Hukum Islam adalah seperangkat aturan yang berisi Hukum-hukum syara’ yang bersifat terperinci, yang berkaitan dengan perbuatan

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahas*, Edisi ke 4,(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011) , h. 58

²Peter Salim danYeni Salim, *KamusBesar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta : Modern English Pers, 1991) ,h.691

manusia, yang dipahami dan di gali dari sumber-sumber Al-Qur'an, Hadis, dan Ijtihad.³

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Analisis *Bai' Al-Khossaroh* Dalam Perspektif Hukum Islam adalah suatu proses penyelidikan terhadap *Bai' Al-Khossaroh* yang memiliki arti jual beli rugi dan banting harga berdasarkan pandangan hukum Islam.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul Analisis *Bai' Al-Khossaroh* Dalam Perspektif Hukum Islam adalah sebagai berikut :

1. Alasan Objektif

Banyak para pedagang sering saling menjatuhkan harga jual demi menarik konsumen sebanyak-banyaknya, dan kalau bisa sekaligus menyingkirkan seluruh kompetitornya. Di antara cara-cara yang dilakukan para pedagang tersebut ada yang bertujuan baik dan tidak sedikit pula sebaliknya. Hal ini perlu diteliti tentang *Bai' Al-Khossaroh* dalam perspektif Hukum Islam.

2. Alasan Subjektif

- a. ditinjau dari aspek, judul skripsi ini sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari dibidang mu'amalah Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung.
- b. Karena judul sripsi ini belum pernah dibahas, oleh karena itu perlu untuk mengkajinya.

³ Abd. Rahman Dahlan, *Ushul Fiqih*, , (Jakarta : Amzah , 2016) , h.15

C. Latar Belakang Masalah

Persaingan antar pedagang, terkadang memicu mereka untuk banting harga. Fenomena ini menyebabkan pedagang modal cekak terancam gulung tikar. Agar tidak terjebak kesalahan, kita perlu memahami pandangan Islam terkait permainan harga pasar. Dinamika di sebuah pasar sangat beragam, tapi semuanya berawal dari satu keinginan yaitu mencari untung. Para pedagang memiliki cara berbeda untuk mewujudkan keinginannya itu. Ada yang mencukupkan diri dengan jalan halal, dan pada saat yang sama, banyak pula yang menghalalkan segala macam cara.

Beberapa cara manjur untuk mewujudkan untung ialah dengan menguasai harga jual atau harga beli. Semakin seseorang memiliki keleluasaan mengatur harga jual atau beli, semakin besar keuntungannya. Islam memberi kebebasan kepada pemeluknya untuk menentukan harga jual harta miliknya. Karena itu, penentuan harga jual dalam Islam biasanya diserahkan kepada kesepakatan antara penjual dan pembeli, kesepakatan tersebut harus sesuai dengan asas kerelaan kedua belah pihak (asas *antaradhin*) menyatakan bahwa setiap bentuk muamalat antar individu atau antar pihak harus berdasarkan kerelaan masing-masing, Kerelaan disini dapat berarti kerelaan melakukan suatu bentuk muamalat, maupun kerelaan dalam arti kerelaan dalam menerima dan atau menyerahkan harta yang dijadikan obyek perikatan dan bentuk muamalat lainnya.⁴

⁴Abdul Munib, *Hukum Islam dan Mu'amalah (Asas-asas hukum Islam dalam bidang Mu'amalah)*, dalam Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman Vol. V, No.1, 2018., h. 76-78 (Online), tersedia di <http://journal.uim.ac.id/index.php/alulum/article/view/363/266> (06 Oktober 2020), dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Pada saat barang yang mereka inginkan sedikit, biasanya mereka rela membelinya dengan harga yang tidak akan mereka berikan bila barang sedang berjumlah banyak. Sebagaimana dipengaruhi pula oleh banyaknya jumlah peminat (calon pembeli), karena segala barang yang banyak peminatnya niscaya nilai jualnya menjadi mahal, berbeda dengan barang yang kurang peminatnya.

Demikian pula dipengaruhi oleh tingkat kebutuhan masyarakat. Di saat tingkat kebutuhan mereka kepada suatu barang meningkat, otomatis nilai jual barang tersebut turut terkerek naik. Dan dipengaruhi pula oleh calon pembelinya, bila ia orang yang mampu lagi dapat dipercaya, biasanya penjual rela menjual barangnya dengan harga murah. Berbeda halnya bila calon pembelinya diyakini kurang mampu, atau akan menunda-nunda pembayaran atau malas melunasi pembayarannya.

Berbagai faktor tersebut secara dinamis silih berganti dan kadang secara bersamaan mempengaruhi naik-turunnya harga jual. Dan secara garis besar Islam merestui kondisi ini terjadi di pasar, karena itu semua terjadi secara alami, alias sesuai kodrat Ilahi, uraian tersebut berlaku dalam kondisi normal, yakni ketika perubahan harga terjadi secara dinamis, selaras dengan kondisi masyarakat, tanpa rekayasa dari pihak mana pun. Namun, dalam banyak kesempatan, beberapa kalangan dengan sengaja merekayasa kondisi tertentu guna mempengaruhi harga jual barang. Mereka lakukan guna mendapatkan keuntungan pribadi, walau dengan mengorbankan kepentingan

orang lain, atau bahkan masyarakat, hal ini bertentangan dengan prinsip *mu'amalah* yaitu prinsip larangan berbuat dzalim.⁵

Beberapa cara sebagian pedagang guna mempengaruhi harga jual sebuah barang yang berlaku di pasar ialah dengan cara menimbun barang. Akibatnya, stok barang di pasar menipis, sedangkan tingkat kebutuhan masyarakat terhadap barang itu tetap tinggi. Kondisi ini memaksa masyarakat untuk bersaing dengan menaikkan penawaran masing-masing agar berhasil mendapatkan barang yang diinginkan. Perilaku menimbun barang sangat merugikan masyarakat umum, perilaku ini merupakan perbuatan *zalim*, hal ini bertentangan dengan prinsip *mu'amalah* yaitu prinsip larangan berbuat dzalim.⁶

Sebagian pedagang merekayasa harga ialah dengan membuat persekongkolan dengan orang lain untuk berpura-pura menawar atau membeli. Keberadaan para calon konsumen palsu ini, mengesankan kepada calon konsumen asli bahwa barang tersebut banyak yang meminati, sehingga wajar dijual dengan harga tinggi.

Sebagian pedagang guna mewujudkan keuntungan pribadi, walau dengan mengorbankan kepentingan masyarakat luas, adalah menjatuhkan harga jual barang. Dengan jatuhnya harga jual barang, akan banyak pedagang atau produsen yang berguguran. Apabila hal itu benar-benar terjadi, hanya para pedagang dengan modal besar yang mampu bertahan dan akhirnya

⁵Imam Mustofa, *Fiqih Mu'amalah Kontemporer*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), h.14

⁶*Ibid*, h.14

menguasai pasar. Apabila pasar telah dikuasai segelintir pedagang, mereka akan dengan leluasa mempermainkan harga.

Berbagai cara sebagian pedagang diatas dapat merusak harga jual barang yang berlaku di pasar, dan rusaknya harga jual barang tentu merugikan dan mengakibatkan kekacauan banyak pihak, sedangkan syariat Islam sangat anti kekacauan, tanpa terkecuali dalam urusan harga jual harta kekayaan umatnya, kekacauan ini merupakan hal kemudharatan, sebagaimana *dzari'ah* berarti perantara atau sarana yang dapat menimbulkan kemudharatan kerugian.⁷

Ketatnya persaingan antar-pedagang sering menjadikan sebagian dari mereka kehilangan rasa iba dan toleransi sesama pedagang. Bagi mereka hanya ada satu pilihan: hidup dengan menjatuhkan kompetitor, atau mati dibunuh kompetitor.

Praktek nakal semacam itu tentu tidak selaras dengan kaidah-kaidah umum dalam syariat Islam. Hal ini mengingat Islam senantiasa mengedepankan kepentingan masyarakat luas dibanding kepentingan segelintir orang. Semua orang menyadari, mempermainkan harga jual barang dapat merugikan orang lain, terutama pedagang lain.

Para pedagang sering saling menjatuhkan harga jual demi menarik konsumen sebanyak-banyaknya, dan kalau bisa sekaligus menyingkirkan seluruh kompetitornya. Ada yang dipasarkan dengan diskon. Ada pula yang dengan menambahkan komposisi barang. Banyak pula yang disertai tawaran

⁷Imam Mustofa, *Fiqih Mu'amalah Kontemporer*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 20

hadiah barang lain, atau kupon undian berhadiah. Belum lagi bila mencermati toko atau pusat-pusat perbelanjaan. Mereka pun tidak ingin ketinggalan berdiskon-ria. Semuanya berlomba membanting harga.

Praktek-praktek semacam itu sering berubah menjadi kompetisi kurang sehat yang berujung pada tersingkirnya pengusaha kecil bermodal minim. Walau demikian, apakah ini semua cukup menjadi alasan untuk mengharamkan praktek semisal? Namun pendapat ini tidak diamini oleh ulama penganut Mazhab lainnya. Mereka lebih memilih untuk mengedepankan asas suka sama suka yang telah ditegaskan dalam banyak dalil, dibandingkan pertimbangan-pertimbangan yang diutarakan di atas.

Sebagaimana contoh kasus pada usaha fotocopi di lingkungan IAIN Langsa, Usaha fotocopy merupakan kelompok usaha kecil, bisa juga dikatakan dalam bentuk perusahaan perseorangan. Untuk mendirikan usaha fotocopy tidak memerlukan persyaratan khusus, sebagaimana bentuk badan hukum lainnya. Pendirian usaha fotocopy tidak memerlukan modal besar. Pendiriannya mudah dan tidak diperlukan organisasi besar, tetapi cukup dengan organisasi dan manajemen yang sederhana.

Berdasarkan pengamatan di lapangan tentang usaha fotocopy di lingkungan kampus IAIN Langsa permintaan akan jasa foto copy semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat khususnya para pelajar dan mahasiswa, terhadap salinan data dalam jumlah yang banyak dan siap dalam waktu yang singkat. Pada awalnya kampus tersebut namanya masih STAIN dan pada saat itu usaha fotocopy di sekitar kampus masih

sedikit kira-kira 7 orang. Setelah STAIN berubah menjadi IAIN dan pendaftaran mahasiswa pun sudah dilakukan dengan jalur online maka otomatis mahasiswa bertambah banyak, dan ditambah lagi kampus ini bersebelahan dengan kampus UNSAM (Universitas Samudera), maka para pengusaha melihat lingkungan ini adalah lingkungan yang sangat bagus untuk membuka usaha fotocopy. Sekarang diperkirakan jumlah usaha fotocopy lebih kurang 23 orang dengan persaingan usaha yang sangat ketat. Perkembangan penawaran di sektor usaha fotocopy pada saat ini memang masih berada di lingkungan kampus, yang pada umumnya membutuhkan keberadaan penyedia jasa fotocopy. Sebagai langkah awal menarik konsumen, dapat diawali dengan promo harga yang lebih murah. Selanjutnya, agar usaha fotocopy menjadi lebih baik maka perlu peningkatan penawaran yang memberikan nilai lebih bagi konsumen dengan cara mendiskon harga dengan ketentuan yang berlaku.

Mengingat adanya peluang yang besar dalam usaha foto copy pada masa yang akan datang, maka perlu adanya penawaran produk yang memberikan nilai lebih dan manfaat bagi konsumen. Penawaran tersebut dapat ditingkatkan menjadi lebih variatif (lebih banyak produk yang ditawarkan dalam hal ini tidak dimiliki oleh pesaing) dan juga lebih kompetitif (dilihat dari kualitas kertas yang digunakan dan hasil copy). Usaha Jasa Fotocopy di lingkungan kampus IAIN Langsa ini di samping menyediakan jasa fotocopy juga menyediakan jasa print, pengetikan, atk, cetak foto, penjilidan, laminating dan lain-lain yang merupakan aktivitas yang

dekat dengan mahasiswa dan memang dibutuhkan mahasiswa untuk menunjang kegiatan perkuliahannya, sehingga kebutuhan mahasiswa akan usaha ini cukup tinggi.

Standar tarif jasa fotocopy pada awalnya (tahun 2009) di lingkungan kampus IAIN Langsa ini adalah sebagai berikut: fotocopy Rp. 150, print Rp. 1000, jilid Rp. 2000, ketik Rp. 3000, laminating Rp. 5000. Standar tarif tersebut berlaku nyaman dirasakan para pengusaha fotocopy selama kurang lebih 2 tahun, sampai akhirnya datang pesaing baru yang menetapkan tarif harga jauh di bawah harga pasar yang sudah dibuat selama ini. Tarif untuk fotocopy ada yang membuat tarif Rp. 100 / lembar, yang paling turun harganya adalah pada jasa print di mana pesaing baru menetapkan harga Rp. 200 / lembar bahkan ada yang membuat harga Rp. 199 / lembar dengan membuat kartu anggota di mana nanti kartu anggota ini akan diundi pada saat –saat tertentu dan mereka akan membagi-bagikan hadiah. Apabila dibuat perhitungan modal pada usaha fotocopy tersebut adalah: kertas 100, lampu 30, perbaikan mesin 204, sewa toko 20, Karyawan 20 jumlah 190. Harga kertas untuk bulan-bulan terakhir semakin naik karena langkanya pasaran kertas, Apalagi kertas yang selama ini bagus dan murah sudah dihilangkan dari pasaran. Demikain juga dengan lampu, yang semakin naik tarifnya jadi modal yang diperlukan tidak bisa dipastikan perbulannya, dan biasanya sewa toko setiap tahunnya juga akan naik, karena para pemilik toko juga melihat adanya peluang yang besar di lingkungan tersebut. Jumlah modal yang dikeluarkan kira-kira Rp. 190 berarti mereka yang menetapkan harga print

Rp. 199,- hanya mendapatkan untung Rp. 9,- Jadi harga yang ditetapkan pesaing baru tersebut jauh dari untung, apalagi listrik yang semakin lama semakin naik harganya. Untuk menyikapi strategi pesaing baru tersebut, pesaing lama ada juga yang mengikuti strategi mereka tetapi ada juga yang tetap dengan harga lama dengan menjaga kualitas dan layanan yang baik, dan ada juga yang mengurangi harga setengahnya untuk tidak mengikuti harga pesaing baru dan tidak bertahan dengan harga lama. Jadi masing-masing pengusaha fotocopy mempunyai cara-cara sendiri dalam mempertahankan usahanya.

Persaingan usaha yang dilakukan pengusaha baru tersebut merupakan salah satu dosen di perguruan tinggi di lingkungan tersebut yang memberikan peluang bagi dia untuk membuat promosi di kampus dengan tarif barunya tersebut yang membuat mahasiswa berlomba-lomba masuk ke dalam mekanisme pasar yang telah mereka buat.

Banting harga yang dilakukan pesaing baru tersebut jelas merugikan pengusaha lama, sesuai observasi yang penulis lakukan pengusaha lama mengeluhkan tarif yang dibuat pesaing tersebut akhirnya pendapatan mereka jauh dari cukup. Tapi tidak ada usaha yang bisa dilakukan untuk menghentikan banting-bantingan harga tersebut, karena tidak tahu mau dilaporkan kemana, akhirnya masing-masing pengusaha bertahan apa adanya dengan keuntungan yang pas-pasan.

Pada titik tertentu, pengusaha lama kehabisan nafas. Hal ini dikarenakan keuntungan yang didapat tidak bisa menutupi biaya operasional

usahanya. Padahal, segala macam cara sudah dilakukan untuk menekan modal yang dikeluarkan. Namun, hal ini tidak membuahkan hasil yang positif. Mahasiswa tetap masuk ke dalam promosi usaha mereka apalagi mahasiswa tersebut sudah diikat dengan kartu anggota yang sudah mereka buat.

Setelah lama bertahan dengan mekanisme pasar tersebut, akhirnya pesaing lama ada beberapa yang menutup usahanya karena kalah bersaing dan tidak dapat mengikuti lagi arus persaingan tersebut karena sewa toko pun yang semakin mahal. Pesaing baru pun yang menetapkan harga dengan jual rugi tersebut dan yang telah merusak harga pasar juga ikut gulung tikar, karena tidak mampu lagi bertahan dengan keuntungan yang tidak bisa menutupi operasional yang harus dikeluarkan setiap tahunnya, ditambah lagi harga kertas yang terus melaju naik karena mungkin adanya praktek monopoli di bidang usaha kertas tersebut.⁸ Untuk contoh-contoh kasus lainnya akan dijelaskan pada BAB III dalam skripsi ini.

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perlu dirumuskan fokus penelitian yang akan dibahas nanti, adapun yang menjadi fokus penelitian yaitu Analisis *Bai' Al-Khossaroh* dalam perspektif Hukum Islam.

⁸Adelia, *Jual Rugi Pada Persaingan Usaha Fotocopy di Lingkungan Kampus IAIN Langsa (Perspektif UU No.5 Tahun 1999 dan Fiqih)*, IAIN Cot Kala Langsa (Online) dapat dilihat di : <http://Jurnal.uinsu.ac.id>

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka perlu dirumuskan fokus permasalahan yang akan dibahas nanti, adapun yang menjadi permasalahan pokok yaitu:

1. Bagaimana praktik *Bai' Al-Khossaroh* bisa terjadi?
2. Bagaimana Analisis *Bai' Al-Khossaroh* dalam perspektif Hukum Islam?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas terdapat tujuan dalam penulisan skripsi. Berdasarkan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui praktik *Bai' Al-Khossaroh* terjadi dan *Bai' Al-khossaroh* dalam perspektif Hukum Islam.

G. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, maka signifikansi dari penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi seluruh masyarakat dan dapat memberikan wawasan pemikiran yang luas khususnya bagi umat Islam terkait *Bai' Al-Khossaroh* dalam perspektif hukum Islam, serta mampu memberikan pemahaman mengenai pelaksanaannya sesuai hukum Islam.
- b. Signifikansi Penelitian ini Secara praktis, penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu syarat memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar S.H pada Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Serta mengetahui tentang Analisis *Ba'i Al-Khossaroh* dalam perspektip Hukum Islam.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara mencari kebenaran dan asas-asas gejala alam, masyarakat, atau kemanusiaan berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan.⁹ Sedangkan penelitian adalah adalah pemikiran sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemahamannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta.¹⁰ Dalam rangka penyusunan skripsi ini penulis menggunakan metode untuk memudahkan dalam pengumpulan, pembahasan, dan menganalisa data. Adapun dalam penulisan ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), artinya data dan bahan kajian yang dipergunakan berasal dari sumber-sumber kepustakaan, baik berupa buku-buku, catatan maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu dan berbagai literatur yang terkait dengan topik kajian.¹¹ Dari penelitian yang dilakukan terkait analisis *Bai' Al-Khossaroh* dalam perspektif hukum Islam, data dan bahan kajian diambil dari beberapa buku, catatan, maupun hasil penelitian dari penelitian terdahulu dan berbagai literatur yang terkait dengan *Bai' Al-Khossaroh*.

⁹ Kamus besar bahasa indonesia, jilid empat, h. 911.

¹⁰ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Methodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara 1997), h. 1

¹¹ Susiadi AS., *Metode Penelitian*, (pusat penelitian dan penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015) , h. 10.

b. Sifat penelitian

Berdasarkan sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu objek yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis dan objektif mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, ciri-ciri serta hubungan antara unsur-unsur yang ada atau fenomena tertentu.¹²

Analisis yaitu suatu proses mengatur urutan data mengkoordinasikannya ke suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar yang kemudian melakukan uraian dasar yang kemudian melakukan pemahaman, penafsiran dan interpretasi data.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan deskriptif analisis yaitu metode yang menggambarkan atau melukiskan secara sistematis dan objektif mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, ciri-ciri serta hubungan antara unsur-unsur yang ada yang kemudian melakukan uraian dasar dan melakukan pemahaman, penafsiran, dan interpretasi data. Dari penelitian yang dilakukan terkait analisis *Bai' Al-Khossaroh* dalam perspektif hukum islam, metode yang digunakan adalah deskriptif analisis yaitu dengan menggambarkan atau melukiskan secara sistematis dan objektif mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, ciri-ciri serta hubungan antara unsur-unsur yang ada terkait *Bai' AL-Khossaroh*

¹²Kaelan, M. S., *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat, Paradigma*, (Yogyakarta : 2015) , h. 58.

¹³*Ibid*, h. 68.

kemudian melakukan uraian dasar dan melakukan pemahaman, penafsiran, dan interpretasi data yang terkait dengan *Bai' Al-Khossaroh*.

2. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data kepustakaan, sedangkan jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari studi kepustakaan terhadap bahan-bahan hukum yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data yang dibutuhkan meliputi:

- a) Bahan Hukum Primer yaitu peneliti bersumber pada Al-Qur'an, Al-Hadis, dan buku/ kitab fiqh *mu'amalah*.
- b) Bahan Hukum Sekunder yaitu data yang mendukung dalam penelitian, pengumpulan data ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan pendapat lain yang ditulis oleh tokoh lain, dan judul-judul skripsi yang berkaitan dengan judul yang dimaksud.
- c) Bahan Hukum Tersier yaitu bahan hukum yang memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder seperti media internet, kamus hukum, dan ensiklopedia.

3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termaksud jenis penelitian kepustakaan (*library research*) oleh karena itu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu mengumpulkan data penelitian dengan cara membaca, menelaah sumber-sumber data, baik

dari kitab-kitab, buku-buku, artikel, dan sumber bacaan lainnya, menyalin, mengutip serta mempelajari berbagai macam literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti baik terhadap bahan hukum primer maupun sekunder. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data dari berbagai referensi yang berkaitan dengan masalah-masalah dalam skripsi ini.

4. Metode Pengolahan Data

Dalam metode pengolahan data ini penulis menggunakan beberapa cara di antaranya:

a. Tahapan Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pemeriksaan data atau editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang masuk atau (*raw data*) terkumpul itu tidak logis dan meragukan, dan sudah sesuai/relevan dengan masalah peneliti.

b. Tahapan Sistematika Data (*Sistematizing*)

melakukan pengecekan terhadap data atau bahan-bahan yang telah diperoleh secara sistematis, terarah dan beraturan dengan klasifikasi data yang diperoleh.¹⁴

5. Metode Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dengan pendekatan berfikir deduktif. Maksudnya adalah proses analisis yang akan didasarkan pada kaidah-kaidah

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta 2007), h. 81.

kualitatif. Kaidah Kualitatif adalah bahwasanya proses analisis tersebut ditujukan untuk mengembangkan teori dengan cara membandingkan teori dengan tujuan baru yang berupa penguatan terhadap teori lama, maupun teori yang ada tanpa menggunakan rumus statistik. Analisis data didasarkan pada analisis deduktif, analisis deduktif bertitik tolak pada ketentuan-ketentuan yang bersifat umum melalui analisa yang benar, kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus.¹⁵



¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta 2007), h. 81.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan di awal, setelah di analisa maka penelitian ini dapat ditarik suatu kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Dari rumusan masalah pertama yaitu bagaimana *Bai' Al-Khossaroh* bisa terjadi? *Bai' Al-Khossaroh* terjadi disebabkan oleh faktor internal dan eksternal, faktor internal dipengaruhi oleh keadaan barang (objek) jual beli, dimana barang (objek) jual beli tersebut sudah mendekati masa kadaluarsa (expied) dan sudah ketinggalan zaman atau sudah tidak relevan lagi dengan model saat ini sehingga penjual/ pelaku usaha menjual barang tersebut dibawah harga pasar karena beranggapan lebih baik rugi sedikit dibandingkan rugi banyak, jika dilihat dari faktor ini, maka praktik *Bai' Al-khossaroh* diperbolehkan karena didalamnya mengandung unsur kemashlahatan bagi penjual/ pelaku usaha. Faktor eksternal dipengaruhi oleh persaingan usaha yang tidak sehat, dimana pelaku usaha baru menjual barang dibawah harga pasar/ jual beli rugi dengan maksud untuk menguasai pasar dan konseumen sehingga mematikan usaha bagi pelaku usaha lama, jika dalam praktik *Bai' Al-khossaroh* didalamnya mengandung unsur persaingan usaha tidak sehat, maka praktik *Bai' Al-Khossaroh* semacam ini tidak diperbolehkan karena didalamnya mengandung unsur kemudharatan.

2. Dari rumusan masalah kedua yaitu bagaimana analisis *Bai' Al-Khossaroh* dalam perspektif hukum Islam? *Bai' Al-Khossaroh* diperbolehkan dalam hukum Islam apabila dalam praktiknya sesuai dengan rukun dan syarat jual beli, serta sesuai dengan prinsip-prinsip *Mu'amalah*. *Bai' Al-Khossaroh* berdasarkan praktiknya tidak menyalahi aturan hukum Islam apabila mendatangkan kemaslahatan dan tidak mendatangkan kemudharatan bagi penjual dan pembeli. *Bai' Al-Khossaroh* tidak diperbolehkan apabila dalam praktiknya tidak sesuai dengan rukun dan syarat jual beli serta tidak sesuai dengan prinsip-prinsip *Mu'amalah* dan mendatangkan kemudharatan bagi penjual dan pembeli.

B. Rekomendasi

Penelitian ini merekomendasikan untuk penjual dan pembeli dengan menggunakan *Bai' AL-Khossaroh* agar dalam proses transaksi harus mengetahui rukun dan syarat jual beli serta mengetahui prinsip-prinsip jual beli, dan dalam proses transaksi jual beli tidak menimbulkan kemudharatan serta sesuai dengan Hukum Syara' (Islam). Bagi para pembaca agar dapat memahami apa yang dimaksud dengan *Bai' Al-Khossaroh*, penyebab terjadinya dan bagaimana *Bai' Al-Khossaroh* dalam perspektif hukum Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Asqalani, Ibn Hajar , *fathul Bari; Penjelasan Kitab Shahih Al-Bukhari*, Juz 12, Hadist No. 2111, Terj Amiruddin (Jakarta: Pustaka Azzam, 2005)
- A. Djazuli, *Kaidah-Kaidah Fikih*, Jakarta: Prenada Media Group, 2007
- Az-zabidi, Imam, *Mukhtashar Shahih Bukhari*, (Ummul Qura)
- Ahmadi , Abu, Cholid Narbuko, *Methodologi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara, 1997
- Abdul Sal mal-Ind n s , Ahmad Nahraw , *Ensiklopedia Imam Sy fi'* , Jakarta: PT. Mizan Publika, 2018
- Abdul Baqi, Muhammad Fuad , *Al-Lu'lu'wal Marjan Kumpulan Hadist Shahih Bukhori Muslim*
- Al-Imam Malik bin Anas, *almuwaththa"* ...
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin, *Shahih Sunan Ibnu Majah*, Daar al-Fikr al-Arabi, 2004
- Ala'uddin Ali bin Balban Al Farisi, *Shahih Ibnu Hibban* , Griya Buku Muslim
- Adam, Panji, *Fikih Mu"malah Adabiyah*, Bandung: PT Refika Aditama
- Ash Shidieqy, Teuku Muhammad Hasbi , *Sejarah dan Pengantar Ilmu Had ts*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1999
- Basyir, Ahmad Azhar, *Asas-Asas Hukum Muamalat*, Yogyakarta: UII Perss, 2004
- Djamil, Fathurohman, *Hukum Ekonomi Islam*, Jakarta: Sinar Grafika, 2013
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahas*, Edisi ke 4, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011
- Dahlan, Abd. Rahman, *Ushul Fiqih* , Jakarta : Amzah , 2016
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.
- Dr.Madani, *Fiqih Ekonomi Syari'ah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2012

- Effendi, Satria, *Ush l Al-fiqh*, Cet III, Jakarta: Kencana, 2009 15 Mushaf Ash-Shahib, Terjemahan –RasmUtsmaniWaqaf dan Ibtida’, Depok: Hilal Media, 2015
- Effendi, Satria, *Ush l Al-fiqh*, Cet III, Jakarta: Kencana, 2009 Khallaf, Abdul Wahhab, *Kaedah-Kaedah Hukum Islam Ilmu Ushul Fiqih*, Jakarta: Rajawali Pers, 1993
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research*, Jilid I, Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM , 1981
- Nasroen, Haroen, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007
- Suhendi, Hendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Hidayat, Enang, *Fiqh Jual Beli*, Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2015
- Imam Sy fi” Ab Abdullah Muhammad bin Idris Mukhtashar, *Kitab Al-Ummfi Al-fiqh*,Cet-1, buku 2 Jilid 3-6, Jakarta: Pustaka Azzam, 2004
- Ja’far , Khumedi , *Hukum Perdata Islam Di Indonesia*, Surabaya: Gemilang publisher, 2019
- Kaelan, M. S., *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat, Paradigma*, Yogyakarta: 2015
- Khallaf, Abdul Wahhab, *Kaedah-Kaedah Hukum Islam Ilmu Ushul Fiqih*, Jakarta: Rajawali Pers, 1993
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syari’ah*, Jakarta: Kencana, 2013
- Mardani, *fiqih ekonomi syari’ah* , Jakarta: Prenadamedia group, 2015
- Mustofa Imam, *Fiqih Muamalah Kontemporer*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016
- Qutbh, Sayyid, *Tafsir FiZhilalilQur’ n*, Jilid II, Jakarta: Gema Insane, 2001
- Salim, Yeni ,Peter Salim *KamusBesar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta : Modern English Pers, 1991
- Susiadi AS., *Metode Penelitian*, pusat penelitian dan penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta , 2007
- Syafe”i, Rahmad, *Fiqh Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia, 2001

Subagiyo, Ahmad, *Kamus Istilah Ekonomi Islam*.

Subekti, *Pokok-Pokok Hukum Perdata*, Bandung: Intermasa, 1982

Suhendi, Hendi, *Fiqih Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014

Sutrisno, Hadi, *Metode Research*, Jilid I, Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM , 1981

Syafe'i, Rachmat, *Fiqih Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia, 2017

Teuku Muhammad Hasbi Ash Shidieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Had ts*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1999

Umum, Khotibul, *Perbankan Syari'ah, Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangan Di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Skripsi

Diah Ayu Pangestuti. *Tinjauan Hukum Islam Jual Beli Pembelian Rambut Sambung dalam Prespektif Hukum Islam* ; Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Mezalia Pulungan. *Analisis Pendapat Imam Syafi'i dan Imam Maliki Tentang Ba'i Al-Talji'ah* ; Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019

Nur Fathoni, *Konsep Jual Beli dalam Fatwa DSN-MUI*, IAIN Walisongo, Semarang, h.76-80

Nurul Fadilah. *Tinjauan Hukum Islam Tentang Jual Beli Makanan dan Minuman Mendekati Masa Kadaluarsa* ; Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019

Zeni Yusarlis. *Tinjauan Hukum Islam Tentang Praktek Tengkulak* ; Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2016.

Sumber On-Line

Abdul Munib, *Hukum Islam dan Mu'amalah (Asas-asas hukum Islam dalam bidang Mu'amalah)*, dalam Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman Vol. V, No.1, 2018

Adelia, *Jual Rugi Pada Persaingan Usaha Fotocopy di Lingkungan Kampus IAIN Langsa (Perspektif UU No.5 Tahun 1999 dan Fiqih)*, IAIN Cot Kala Langsa

Daud Damsyik, “*Reinterpretasi Sumber Hukum Islam: Kajian Pemikiran Fazlur Rahman*”. Jurnal Al-‘Adalah, Vol. XII, No. 2, 2013

Efa Rodiah Nur, “*Riba dan Gharar: Suatu Tinjauan Hukum dan Etika dalam Transaksi Bisnis Modern*”. Jurnal Al-‘Adalah, Vol. XII, No. 3, 2015

Fathurohman Djamil, *Hukum Ekonomi Islam*, Jakarta: Sinar Grafika, 2013

Khotibul Umum, *Perbankan Syari’ah, Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangan Di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016

Mahkamah Agung RI, *Kompilasi Hukum Ekonomi Syari’ah*, Edisi Revisi, DJBPA, Perpus MA-RI, 2011

Reznia Febrina, “*Dampak Kegiatan Jual Rugi (predatory pricing) yang dilakukan Pelaku Usaha dalam Perspektif Persaingan Usaha*”. Jurnal Selat, Vol. IV, No. 2, 2017

HR. Ahmad dalam Musnadnya 1/466, al-Baihaqi dalam as-Sunan al-Kubra 5/333 dan at-Tirmidzi 1/240. Derajat hadits ini shahih li ghairihi dengan mengumpulkan semua jalannya. Lihat Syarh al-Qawâ'id as-Sa'diyah, Syaikh Abdul Muhsin bin Abdullah az-Zamil, Dar Athlas al-Kahadhra' li an-Nasyri wa at-Tauzi', Hlm. 213-215.

“Banting Harga” (Online),

“Banting-bantingan Harga Menurur Hukum Ekonomi Islam” (Online),

Dwi Hadya Jayani, *Praktik Predatory Pricing di Ojek Online* (Online)